

## BERTUGAS MENJAGA MASYARAKAT

# Bupati Kukuhkan 25 Kelompok Jaga Warga



Bupati Bantul mengukuhkan 25 Kelompok Jaga Warga di Bantul yang terbentuk tahun 2022.

**BANTUL (KR)** - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengukuhkan 25 Kelompok Jaga Warga yang dibentuk di 25 Kalurahan di Bantul tahun 2022. Pengukuhan dilakukan di Pendapa Parasamya Pemkab Bantul, Rabu (12/10). Dengan disaksikan Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, jajaran Forkompinkab Bantul, Sekda serta pejabat terkait.

Bupati mengemukakan, keberadaan Jaga Warga dapat turut menjaga dan mewujudkan masyarakat Bantul yang harmonis, terwujudnya keamanan dan ketenteraman masyarakat, yang bukan semata-mata tanggungjawab pemerintah saja, tetapi merupakan tanggungjawab bersama, semua warga Kabupaten Bantul.

Sehingga Jaga Warga yang berasal dari masyarakat sendiri akan membantu tugas pemerintah dalam menja-

ga keamanan, ketenteraman, ketertiban dan akan menumbuhkan kembali nilai-nilai luhur yang ada dalam masyarakat. "Sesuai amanat Gubernur DIY, Jaga Warga harus dapat membangun komunikasi yang baik dengan aparat kalurahan dan pihak keamanan, serta menjaga warga dari kemungkinan adanya ancaman gangguan keamanan," ungkap Bupati.

Kepala Satpol PP DIY, Drs Noviar Rahmad MSI, menjelaskan tugas Jaga Warga di antaranya membantu pemerintah dalam menyelesaikan konflik sosial yang terjadi di wilayahnya. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Dukuh, Ketua RT/RW maupun lembaga pedukuhan yang ada. "Tugas Jaga Warga itu cukup luas dalam membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat," paparnya.

Sementara Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta SSos MSI, melaporkan mulai tahun 2022 Satpol PP Bantul mendapat amanat untuk mengampu kegiatan Jaga Warga, dengan sumber anggaran dana keistimewaan DIY tahun 2022. Sebelumnya diampu oleh Badan Kesbangpol Bantul sejak tahun 2015 hingga 2021.

Dari 933 jumlah pedukuhan yang ada di Kabupaten Bantul, sampai saat ini sudah terbentuk 601 kelompok Jaga Warga atau sekitar 65 persen. Sesuai arahan Gubernur DIY, paling lambat tahun 2024 semua pedukuhan sudah terbentuk Jaga Warga. "Sedangkan tahun 2022 ini Satpol PP Bantul sudah membentuk 25 kelompok Jaga Warga. Sebagian kalurahan secara mandiri melakukan pembentukan kelompok Jaga Warga," pungkasnya. (Jdm)-f

## BERKOORDINASI DENGAN BPBD

# Disdikpora Siapkan Sekolah Menghadapi Bencana

**BANTUL (KR)** - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Bantul berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat untuk mengembangkan Satuan Pendidikan Aman Bencana sebagai upaya membangun kesiapsiagaan sekolah terhadap bencana.

"Kami terus berkoordinasi dengan BPBD kaitannya dengan upaya kita bersama dalam mengembangkan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)," ungkap Kepala Disdikpora Bantul Isdarmoko, Kamis (13/10).

Menurutnya, bagi sektor pendidikan, dengan terbentuknya SPAB atau yang dulu disebut sebagai sekolah siaga bencana, merupakan upaya memberikan pendidikan ten-

tang tanggap bencana atau siaga bencana terhadap para siswa di sekolah tersebut.

"Kabupaten Bantul merupakan daerah rawan bencana, sehingga program ini terus dikembangkan. Sudah banyak sekolah di Bantul yang menjadi SPAB," ungkapnya.

Meskipun demikian, kebijakan dan kewenangan Disdikpora dalam membentuk dan mengembangkan sekolah aman ben-

cana hanya mengikuti petunjuk dan rekomendasi dari BPBD Bantul. "Jadi BPBD ini yang punya program SPAB, dengan menyarankan sekolah-sekolah, dan yang punya target maupun anggaran adalah BPBD," tuturnya.

Sementara itu, staf Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Bantul, Budiarto, mengatakan sampai saat ini jumlah SPAB di Bantul sebanyak 32 sekolah dan jumlahnya

akan terus ditambah dengan melihat kesiapan sekolah dan pendampingan dari instansinya.

Apalagi ada beberapa sekolah dasar (SD) yang sudah berkiriman surat ke BPBD Bantul terkait dengan rencana mereka membentuk dan melaksanakan SPAB secara mandiri di sekolah mereka.

"Kalau di Bantul ini untuk program yang dari pemerintah itu kita mengikuti dari BPBD DIY. Kita belum menganggarkan secara khusus di Bantul, tetapi kita mendampingi sekolah-sekolah yang berinisiasi untuk menjadi SPAB," ungkapnya. (Zie)-f

## KPU APRESIASI SMP N 3 BANTUL

# Pemilos, Fase Penting Berdemokrasi



KR-Sukro Riyadi

Siswa SMPN 3 Bantul mengikuti e-Pemilos.

**BANTUL (KR)** - SMPN 3 Bantul menggelar Pemilihan Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) (Pemilos) tahun 2022. Tiga kandidat yang ikut ambil bagian dalam kegiatan Pemilos ialah, Zanuba Shafa Raisya, Daffa

Arya Sadewa, Herbanu Afidya Utama. Sedangkan KPU Bantul menilai proses ke demokrasi mesti diperkenalkan kepada siswa sejak dini.

Wakil Kepala SMPN 3 Bantul, Wakitri SPd MSI, Kamis (13/10), mengata-

kan dengan program tersebut diharapkan menjadi bekal bagi siswa kelak jika sudah terjun ke masyarakat. "Dengan program e-Pemilos ini tentu harapannya anak-anak itu paham tentang politik sejak dini. Karena demokrasi itu sangat penting sekali dalam upaya jembatan untuk membangun bangsa dan negara," ujarnya.

Dijelaskan, momentum e-Pemilos ini bagian dari proses pembelajaran berdemokrasi. Oleh karena itu kami dorong siswa untuk berpartisipasi langsung dalam e-Pemilos. "Pelaksanaan memilih Ketua OSIS langsung sudah dilaksanakan beberapa tahun. Hanya pa-

da hari ini kita menggunakan e-Pemilos yang baru pertama kali. Ini sangat penting untuk pendidikan politik bagi siswa," ujarnya.

Terpisah Ketua KPU Kabupaten Bantul, Didik Joko Nugroho, mengatakan KPU Bantul memberikan apresiasi yang tinggi kepada SMPN 3 Bantul yang sudah melaksanakan e-Pemilos. "e-Pemilos bagian dari upaya memperkenalkan proses demokrasi melalui teknologi di lingkungan sekolah. Kendati begitu teknologi sebagai sarana mendukung proses demokrasi harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku," ujar Didik. (Roy)-f

## DIDUKUNG BPOM PUSAT

# Sentra Jamu Kiringan Terbesar di Indonesia

**BANTUL (KR)** - Tim Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Pusat memberi dukungan dan pendampingan kepada pelaku usaha jamu di Kiringan dengan bersinergi bersama kementerian terkait.

"Harapan kami, Sentra Jamu di Kiringan ini terus berkembang, meningkatkan daya saing dan mampu mengembangkan perekonomian daerah setempat," hal ini ditegaskan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik BPOM Pusat, Dra Rini Andriani Apt MSI, saat mengunjungi ke Sentra Jamu Gendong Tradisional di Kiringan Canden Jetis Bantul, Rabu (12/10).

Kunjungan Tim BPOM Pusat disertai perwakilan dari Kemenko PMK, Perpusnas, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Kemenbudristek, Kemenparekraf, Kemendes PDDT dan pejabat di lingkungan BPOM. Rombongan disambut Bupati Bantul H Abdul Halim

Muslih, Kepala Disdikpora, Kadis Pariwisata, Ketua Penggerak PKK Bantul, Muspimpkab dan Pamong Kalurahan setempat.

"Kami juga mendukung Sentra Jamu Kiringan ini menjadi desa wisata kebugaran yang sekarang sedang menjadi prioritas atau pilihan Wisman untuk bisa mendapatkan tujuan wisata yang bermanfaat untuk kesehatan, kebugaran, fisik dan mental," paparnya.

Sementara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih,

mengungkapkan Pedukuhan Kiringan sudah ditetapkan sebagai desa wisata Jamu yang ada di Bantul. Jamu di Kiringan menjadi komoditi yang diproduksi dan diperdagangkan sejak puluhan tahun bahkan mungkin sudah ratusan tahun silam.

"Sehingga pemerintah punya kepentingan untuk mengembangkan. Karena ini potensi yang dimiliki daerah, yang selama ini diproduksi secara tradisional dan dipasarkan secara tradisional pula sampai

saat ini," ungkap Bupati.

Karena itu akan dikembangkan dari hulu sampai hilir. Sekarang bahan bakunya mendatangkan dari luar daerah, direncanakan kedepan mempunyai kebun empon-empon sendiri. Untuk itu pemerintah kalurahan akan menyediakan lahan sekitar 4 hingga 7 hektar yang bisa dijadikan kebun empon-empon.

Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo SSos, menambahkan Desa Wisata Kiringan ini dibaranding karena menjadi sentra pelaku usaha jamu gendong yang terbesar di Indonesia. Dalam satu pedukuhan Kiringan ada lebih dari 130 pelaku usaha jamu gendong, sedangkan di wilayah lain, terutama Jawa Tengah dan DIY hanya ada 60 hingga 80 orang.

Kiringan paling besar, dari aspek yang sudah dirintis menjadi desa wisata yang terus dikembangkan dan diharapkan menjadi wisata kebugaran. (Jdm)-f



KR-Judiman

Tim BPOM Pusat minum jamu bersama di Desa Wisata Kiringan.

## Fisik Difabel Bukan Penghalang Berbisnis

**BANTUL (KR)** - Keterbatasan fisik yang dimiliki kaum difabel bukan menjadi halangan untuk berbisnis. Semua orang bisa membuat bisnis mereka sendiri, begitupun dengan kaum difabel. Selama mereka memiliki tekad bulat dan value untuk memperkuat personal brandingnya.

Owner Bj Homade dan Hay Optik Aziz Abdullah Bajasud AMd mengemukakan hal tersebut dalam Seminar Bisnis Difabisa yang digelar Startup & Bussines Incubator Lembaga Pengembangan Kemandirian Mahasiswa dan Alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (SEBI LPKA UMY) mengangkat tema 'Semangat Menembus Batas' di gedung AR Fakhruddin B UMY lantai 5, Rabu (12/10) sore. Kegiatan diikuti 56 peserta dari kalangan difabel dari berbagai daerah di wilayah DIY.

"Semua orang bisa membuat bisnis mereka sendiri, begitupun dengan kita (kaum difabel). Selama tekad kita bulat dan yang terpenting kita harus selalu memiliki value. Karena hal itu sangat dibutuhkan untuk memperkuat personal branding pada bisnis maupun diri kita sendiri," papar Aziz yang juga merupakan finalis Difabisa Astra 2021.



KR-Istimewa

Aziz Abdullah Bajasud AMd menerima cenderamata.

Sedang CEO dan Founder Difabike, Triyono, menyampaikan penting pula bagi para difabel yang akan mulai merintis bisnis untuk menjaga ketahanan usahanya. "Membuka usaha atau bisnis awalnya memang tidak mudah. Namun bagi seorang wirausahawan justru tantangan terberatnya adalah bagaimana kita mempertahankan bisnis yang telah kita rintis. Perlu banyak strategi yang harus kita mainkan, salah satunya adalah dengan memperkuat personal branding tersebut," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua II Astra Startup Community, Alwahidul Mubarak, mengatakan kerja sama antara SEBI UMY dan Astra Startup Community dengan turut

membidik kaum difabel sebagai peserta seminar ini dilakukan untuk memberdayakan mereka dalam bidang bisnis.

"Alasan kami membidik kaum difabel sebagai sasaran dari seminar ini adalah membantu kaum difabel untuk berdaya, sehingga mereka bisa mandiri dengan mengeluarkan ide-ide bisnis yang mereka miliki juga pendampingan atas bisnis yang ingin mereka rintis," tuturnya.

Kepala Lembaga Pengembangan Kemandirian Mahasiswa dan Alumni UMY, Oki Wijaya SP MP, menyampaikan isu yang diusung dalam acara ini selaras dengan apa yang ingin diwujudkan oleh UMY ke depannya agar dapat selalu mendampingi masyarakat difabel. (Fsy)-f

ASTRA DAIHATSU  
member of ASTRA

DAIHATSU  
Daihatsu Sahabatmu

# Rocky SAHABAT EKSSIS

## BELI DAIHATSU ROCKY SEKARANG SEMAKIN UNTUNG!

Tunggu apalagi, dapatkan mobil impian Daihatsu Rocky dengan paket kredit yang terjangkau.

HARGA OTR MULAI

215 JUTA-AN\*

CICILAN MULAI\*

3.5 JUTA-AN\*



Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi Daihatsu Access 1-500-898

\*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta